

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa Batu Karas adalah sebuah kawasan wisata dengan potensi wisata yang sangat besar yang berasal dari kondisi alam dan lokasi geografisnya yang cukup dekat dari kota besar. Selain itu Batu Karas juga memiliki kondisi perairan yang sangat berpotensi untuk dijadikan tempat berolahraga air. Dengan potensi inilah maka Batu Karas layak dijadikan tempat berwisata alternatif bagi masyarakat kota khususnya Bandung dan Jakarta. Dengan kondisi perkotaan yang selalu dipenuhi dengan kepenatan, kebosanan serta rutinitas, maka kebutuhan berwisata pun menjadi penting, dan Batu Karas dengan segala potensinya menawarkan jalan keluar untuk menyegarkan diri kembali agar dapat beraktifitas dengan lebih efektif. Sayangnya kondisi dan potensi Batu Karas belum banyak diketahui orang, oleh karena itu diperlukan adanya promosi yang kuat. Selain itu, identitas yang lemah juga menjadikan Batu Karas sulit untuk dikenali oleh masyarakat, berbeda dengan pesaingnya Pangandaran dan Bali yang telah lama dikenal oleh masyarakat.

Berangkat dari masalah-masalah diatas, maka penulis membuat sebuah perancangan yang berfungsi memberikan sosialisasi tentang Batu Karas, membagikan suasana, mood, informasi, serta identitas yang akan diingat oleh para *audiencenya*. Perancangan yang dibuat harus berbeda dari pesaingnya agar tidak menimbulkan keambiguan di mata *audience* tentang lokasi wisata. Hal ini dijawab dengan visual menggunakan angle first person dan juga konsep *journey report*.. Selain itu perancangan juga harus dapat menarik perhatian ditengah-tengah gencarnya promosi dari pesaing yang lain, oleh karena itu dibuat perancangan yang tidak mengikuti kebanyakan promosi pariwisata lainnya. Karena banyak

menonjolkan foto pada visual yang penulis buat, maka yang ditawarkan dari setiap media visual yang ada adalah, mood dan suasana yang dibagikan kepada *audience*.

Penulis juga menyadari bahwa sebuah promosi lokasi wisata tidak bisa hanya dilakukan srkali saja, oleh karena itu penulis merancang sebuah media promosi yang sifatnya terus menerus berlangsung yaitu majalah dwibulanan yang berfungsi sebagai reminding bagi *audience*.

Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah promosi haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informatif, serta menggebrak agar dapat berfungsi dengan efektif dan lancar.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan serta perancangan dapat berguna di masa yang akan datang.

5.2 SARAN

Saran dari penulis bagi Batu Karas sebagai sebuah tujuan wisata yang berpotensi besar adalah diharapkan memiliki jalan akses yang lebih nyaman serta lebih memiliki fasilitas jalan yang baik. Selain itu diharapkan juga memiliki fasilitas wisata yang lebih baik dan modern. Kedua hal ini akan mempengaruhi daya wisata yang dimiliki oleh Batu Karas itu sendiri. Selain itu Batu Karas sebaiknya memiliki pusat informasi terpadu seperti website, perpustakaan ataupun kantor resmi yang menyediakan informasi langsung yang dapat dipercaya sehingga mempermudah proses pengumpulan data.